

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Daya tarik wisata adalah suatu tempat yang memiliki keunikan, keindahan, kenyamanan dan nilai, yang dapat diwujudkan dalam bentuk berbagai kekayaan alam dan buatan yang menarik dan bernilai bagi wisatawan untuk dikunjungi. Daya tarik wisata merupakan salah satu aspek yang memotivasi wisatawan untuk mengunjungi suatu tempat wisata (Pratama dalam Susianto et al, 2022). Oleh karena itu, daya tarik wisata memegang peran penting dalam pengambilan keputusan wisatawan dalam memilih tempat wisata. Unsur daya tarik wisata meliputi aman, tertib, bersih, sejuk, indah, ramah tamah dan kenangan. Tujuh unsur itulah yang dinamakan dengan tujuh sapta pesona wisata.

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata, daya tarik wisata dapat didefinisikan sebagai segala sesuatu yang mempunyai keunikan, kemudahan, dan nilai berupa keanekaragaman, kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia, yang menjadi sasaran wisatawan atau dikunjungi oleh wisatawan. Sementara itu, dalam Undang-undang Nomor 9 Tahun 1990 tentang Kepariwisata disebutkan bahwa daya tarik wisata adalah sesuatu yang menjadi sasaran wisatawan, dan terdiri dari bagian-bagian sebagai berikut:

- 1) Daya Tarik Wisata ciptaan Tuhan Yang Maha Esa yang terdiri dari keadaan alam, flora dan fauna.
- 2) Daya tarik wisata buatan, meliputi museum, peninggalan sejarah, wisata seni dan budaya, agrowisata, wisata berburu, wisata petualangan, dan taman rekreasi.
- 3) Daya tarik wisata minat khusus adalah daya tarik yang didirikan sesuai dengan minat wisatawan, seperti berburu, mendaki gunung, penjelajahan goa, industri dan kerajinan tangan, tempat perbelanjaan, wisata arum jeram, tempat ibadah, dan tempat ziarah.

Wisata edukasi juga termasuk dalam daya tarik wisata yang banyak diminati oleh wisatawan di era masa kini. Wisata edukasi merupakan konsep wisata yang memberikan pendidikan pengetahuan informal kepada wisatawan yang berkunjung ke suatu destinasi wisata. Wisatawan tidak hanya berwisata, namun wisatawan bisa belajar dengan cara yang menarik. Masyarakat Indonesia sendiri menganggap bahwasanya pariwisata dan pendidikan merupakan dua institusi yang pelaksanaanya berbeda. Namun, seiring berkembangnya zaman telah muncul paradigma baru tentang alam sebagai wisata dan pendidikan. Korelasi antara pendidikan dan pariwisata dapat dicapai melalui proyek wisata pendidikan yang tidak hanya bertujuan sebagai tempat rekreasi. Namun, juga bermanfaat bagi wisatawan sebagai media belajar atau edukasi (Pratiwi, 2016)

Wisata edukasi dengan memberikan berbagai pengetahuan memiliki konsep pedesaan dan pertanian menjadi salah satu daya tarik wisatawan.

Berbagai jenis proses cara berkebun dan bercocok tanam ditawarkan ketika mengunjungi perkebunan dan lokasi agrowisata yang menjadi potensi daya tarik wisata tersendiri. Daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang mempunyai keunikan, keindahan, dan nilai, yang ada berupa keanekaragaman hasil alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi tujuan atau tujuan wisatawan yang berkunjung ke tempat wisata (Noris & H, 2019).

Salah satu wisata baru yang memiliki konsep wisata edukasi daerah Dlanggu Kabupaten Mojokerto Provinsi Jawa Timur adalah Kebun Coklat Majapahit yang terletak di Wisata Desa Bumi Mulyojati. Kebun Coklat Majapahit berdiri pada tahun 2014 oleh petani kakao. Kebun Cokelat Majapahit memiliki potensi daya tarik wisata berupa penanaman kakao yang menjadi cokelat sebagai sarana edukasi sekaligus berwisata. Petani kakao mendirikan sebuah wisata dengan nama Majapahit karena Kabupaten Mojokerto sendiri identik dengan kerajaan Majapahit. Berawal dari keresahan para petani yang selalu gagal dalam menanam tebu dan tembakau di Desa Bumi Mulyojati. Dari rasa keresahan itulah, petani berinisiatif untuk beralih menanam pohon kakao sejak tahun 2010. Kakao yang ditanam membuahakan hasil yang sangat pesat sehingga mampu mengerahkan petani yang tergabung sejumlah 20 kelompok tani. Hasil dari pohon kakao yaitu buah cokelat dibudidayakan oleh Kelompok Tani Kakao Mulyo Jati Dlanggu yang memiliki tujuan untuk memberikan kesejahteraan bagi petani kakao dan mampu melaksanakan industri kelompok tani.

Seiring berkembangnya hasil dari pohon kakao yang ditanam oleh kelompok tani mampu menciptakan ide untuk mendirikan sebuah wisata. Kebun Cokelat Majapahit merupakan wisata yang bertemakan agrowisata. Kebun Cokelat Majapahit terletak di daerah satu kawasan dengan Wisata Desa Bumi Mulyojati, Kecamatan Dlanggu, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur. Kebun Cokelat Majapahit memiliki lahan yang cukup luas sekitar 450 hektare. Kebun Cokelat Majapahit menyajikan daya tarik wisata berupa edukasi penanaman pohon kakao sampai menjadi buah cokelat untuk menarik minat wisatawan yang berkunjung. Wisatawan yang berkunjung di Kebun Cokelat Majapahit diajak untuk belajar menanam dan merawat tanaman kakao. Tanaman kakao adalah jenis tanaman dari Amerika Selatan yang dikirim ke daerah tropis. Tidak hanya proses penanaman kakao, wisatawan dapat mencicipi hasil dari buah cokelat yang sudah diolah menjadi cokelat siap makan. Wisatawan bisa melihat secara langsung ribuan pohon kakao yang sudah berbuah. Wisatawan dengan berkunjung dan membeli hasil dari produk Kebun Cokelat Majapahit dapat membantu para petani kakao untuk tetap membudidayakan tanaman kakao.

Kebun Cokelat Majapahit memiliki kebun tanaman kakao sebagai daya tarik wisata edukasi bagi wisatawan. Daya tarik wisata kebun tanaman kakao sangat terawat. Terdapat pembatas batu bata untuk menjaga perawatan tanaman kakao. Selain itu, wisata Kebun Cokelat Majapahit memiliki daya tarik berupa pabrik cokelat. Daya tarik wisata edukasi pabrik cokelat dapat menarik kunjungan wisatawan. Dikarenakan wisatawan bisa

melihat secara langsung proses pembuatan cokelat. Beberapa atraksi wisata yang dapat dilakukan oleh wisatawan yaitu proses pemetikan biji tanaman kakao, tahap fermentasi dan pengeringan biji kakao, sampai proses menjadi cokelat olahan.

Kebun Cokelat Majapahit selalu ramai dikunjungi oleh berbagai jenis wisatawan. Mulai dari *private tour* sampai rombongan wisatawan yang berkunjung ke wisata Kebun Cokelat Majapahit. Terdapat *tour guide* yang akan memandu jika didatangi oleh wisatawan rombongan. Biasanya wisatawan rombongan mulai dari kunjungan sekolah, akademisi, acara reuni, arisan maupun kunjungan instansi. Bagi rombongan wisatawan akan diberikan tawaran beberapa program paket wisata edukasi di wisata Kebun Cokelat Majapahit. Wisatawan akan memilih sesuai kebutuhan yang diperlukan untuk berwisata edukasi. Rombongan wisatawan akan diberikan tempat dan edukasi khusus untuk mengenal pengolahan tanaman kakao sampai menjadi cokelat yang sudah siap makan. Wisatawan juga diberikan kesempatan untuk berwisata edukasi menanam dan merawat tanaman kakao. Selain itu, wisatawan juga dapat menyaksikan proses produksi cokelat dengan berbagai varian rasa yang sudah siap untuk dimakan.

Wisata Kebun Cokelat Majapahit menyediakan toko souvenir yaitu Galeri Cokelat. Didalam Galeri Cokelat menjual berbagai produk olahan cokelat hasil dari produksi kebun dan pabrik. Wisatawan sebelum kembali pulang dapat membeli buah tangan di Galeri Cokelat. Mulai dari cokelat batangan, cokelat cair, berbagai macam rasa cokelat, minuman cokelat, dan

lollipop cokelat. Wisatawan dapat membeli berbagai macam produk cokelat sebagai ole-ole atau dinikmati secara langsung.

Kebun Cokelat Majapahit memiliki 35 jenis olahan cokelat yang dibuat oleh pabrik cokelat Majapahit. Disisi lain, Kebun Cokelat Majapahit memiliki pabrik yang memproduksi buah cokelat hasil dari tanaman kakao. Hasil dari ramainya kunjungan wisatawan, Kebun Cokelat Majapahit menciptakan *sustainable tourism* atau yang disebut dengan pariwisata berkelanjutan. Kebun Cokelat Majapahit dapat membuka lowongan pekerjaan sekitar 30 karyawan lokal pabrik cokelat untuk memanfaatkan tanaman kakao petani sekitar. Petani kakao mengolah tanaman kakao menjadi cokelat batangan maupun serbuk cokelat. Terdapat 450 hektare lahan petani yang ditanami kakao. Petani kakao dan karyawan lokal Kebun Cokelat Majapahit itu sendiri berasal dari masyarakat setempat Desa Bumi Mulyojati. Dengan fasilitas yang dimiliki oleh Kebun Cokelat Majapahit bisa menjadi sarana wisata berkelanjutan sekaligus wisata edukasi bagi wisatawan dan petani kakao. Wisatawan juga dapat mengenal sejarah dari nama destinasi wisata yaitu Majapahit. Wisatawan dapat menambah ilmu pengetahuan sejarah tentang pada abad 13 berdirinya kerajaan Majapahit di Kabupaten Mojokerto. Wisatawan akan dijelaskan secara lengkap oleh pemandu wisata Kebun Cokelat Majapahit.

Kebun Cokelat Majapahit memiliki fasilitas taman bermain, kolam renang, dan tempat sarana untuk belajar mengenai cokelat. Di tempat belajar mengenai cokelat, wisatawan dapat mengetahui secara detail tentang

cokelat atau buah kakao mulai dari bibit kakao sampai panen. Disisi lain jika wisatawan merasa bosan terkait wisata edukasi, wisatawan dapat menyegarkan pikiran dan tubuh dengan cara berenang di kolam renang Kebun Cokelat Majapahit. Kolam renang di Kebun Cokelat Majapahit memiliki berbagai jenis ketinggian kolam yaitu kolam renang dengan ketinggian 30 cm untuk balita, kolam renang tanggung untuk anak-anak, dan kolam renang 1,5 m untuk dewasa. Dengan adanya Kebun Cokelat Majapahit yang memiliki potensi daya tarik wisata berupa wisata edukasi dapat menghadirkan sebuah citra yang baik bagi Desa Bumi Mulyojati.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul **“Daya Tarik Wisata Kebun Cokelat Majapahit Sebagai Wisata Edukasi Di Wisata Desa Bumi Mulyojati”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis menemukan permasalahan yang dikaji. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Bagaimana daya tarik wisata kebun coklat majapahit sebagai wisata edukasi di Wisata Desa Bumi Mulyojati”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui daya tarik wisata Kebun Cokelat Majapahit Sebagai Wisata Edukasi di Wisata Desa Bumi Mulyojati

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari kegiatan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis maupun praktis bagi para *stakeholder* yang terkait di tempat penelitian. Adapun manfaat penelitian ini adalah :

##### 1. Manfaat Teoritis

- a) Hasil penelitian ini dapat dijadikan landasan untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang wisata edukasi di Kebun Cokelat Majapahit
- b) Bermanfaat sebagai perkembangan ilmu pengetahuan di dunia pariwisata.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a) Bagi Pihak Pengelola Wisata

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat berupa bahan evaluasi terkait pemanfaatan wisata edukasi terhadap pihak pengelola Kebun Cokelat Majapahit

###### b) Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat berupa SDM sebagai ladang pekerjaan di Kebun Cokelat Majapahit.



c) Bagi Wisatawan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi wisata edukasi bagi wisatawan. Wisatawan bias menjelajahi secara maksimal atraksi di sekitar wisata.